

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi etnofarmakognosi jenis tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit pada manusia di kelurahan Manutapen kecamatan Alak kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diperoleh 13 jenis tumbuhan obat untuk mengobati penyakit pada manusia yang diantaranya adalah jahe, temulawak, kunyit, tali putri, kacapiring, binahong, dandang gendis, meniran, kumis kucing, patikan kebo, patikan cina, faloak, dan ara.
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan adalah daun (*Folium*), rimpang (*Rhizoma*), akar (*Radix*), batang (*Caulis*) dan kulit (*cortex*).
3. Jenis penyakit yang disembuhkan menggunakan 13 jenis tumbuhan ini adalah batu ginjal, ambeien, batuk, lambung, kista, kanker, tumor, luka pasca operasi, diabetes, diare, prostat dan hepatitis.
4. Cara pengolahan yang digunakan adalah direndam/diseduh, direbus, dan langsung digunakan.
5. Jenis tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan adalah binahong karena dapat mengobati lebih dari 1 jenis penyakit yaitu lambung, kanker, tumor, dan luka pasca operasi.

6. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan oleh masyarakat kelurahan Manutapen adalah jahe, kunyit, temulawak, kaca piring, binahong, kumis kucing, dan dandang gendis.
7. Alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan tersebut karena mudah ditemukan, sering digunakan dan mempunyai khasiat bagi kesehatan. Alasan masyarakat tidak membudidayakan tumbuhan obat lainnya karena tumbuhan tersebut hidup liar di hutan ataupun di kebun sehingga mudah ditemukan.

B. Saran

1. Perlu dilestarikan pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan berkhasiat obat agar pengetahuan tersebut tidak punah.
2. Perlu dilakukan pelestarian tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani. (2008). *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng*, 5 (1): 79-92.
- Akbar, H. R. (2010). Isolasi dan Identifikasi Golongan Flavonoid Daun Dandang Gendis (*Clinacanthus nutans*) Berpotensi Sebagai Antioksidan. *Skripsi*. Bogor: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Andira, D. A., & Pudjibudojo, J. K. (2020). Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 16(2), 393–401. <https://doi.org/10.32528/ins.v16i2.2053>.
- Ardan, A. S. (2000). *Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Yang Dipakai Dalam Ramuan Obat Tradisional di Sumatera Barat*. Laporan Penelitian. Kupang.
- Bonay. (2013). *Pemanfaatan Jenis-jenis Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Kalabra di Kampung Buk Distrik Klabot Kabupaten Sorong*. Skripsi tidak diterbitkan. Manokwari: Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan-Universitas Negeri Papua.
- Dalimartha, Setiawan. (2007). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Diakses di <https://id.wikipedia.org/wiki/Kacapiring>.
- Dalimartha, Setiawan. (2008). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Diakses di https://id.wikipedia.org/wiki/Patikan_kebo#CITEREFDalimartha2008.
- Dewoto. (2007). *Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka*, 57 (7), 1-205.
- Fajar, W., & Mulyani, T. (2020). Review Artikel : Etnofarmakognosi Tanaman Tin (*Ficus Carica L.*) (Kajian Tafsir Ilmi Tentang Buah Tin Dalam Al-qur'an). *Jurnal Farmagazine*, 7(1), 58. <https://doi.org/10.47653/farm.v7i1.156>.
- Fakhrozi, I. (2009). *Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh*. Skripsi tidak diterbitkan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Falabiba. (2019). *Pengobatan Tradisional Di Nagari Toboh Ketek, Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman Studi Kasus: Ayam Sebagai Media Mengidentifikasi Penyakit*. 1–11. http://scholar.unand.ac.id/3392/2/BAB_1_Pendahuluan.pdf.

- Fanani, S., & Dewi, T. K. (2014). Health Belief Model pada Pasien Pengobatan Alternatif Supranatural dengan Bantuan Dukun. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol 3 (1) : 54-59.
- Ferila, B. (2013). Ekstraksi Senyawa Kurkuminoid dari Kunyit (*Curcuma longa* linn) sebagai zat Pewarna Kuning pada Proses Pembuatan Cat. *Jurnal Teknik Kimia*, Vol. 19. N.
- Halimah, Y. (2005). *Inventarisasi Tumbuhan obat-obatan di Desa Golo kabupaten Manggarai Barat*. Skripsi FKIP UNDANA Kupang.
- Herawaty, T., & Ari, N. (2006). Kumis Kucing. Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Direktorat Obat Asli Indonesia. Diakses di https://id.wikipedia.org/wiki/Kumis_kucing.
- Hidayat & Napitupulu. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Hidayat, S., & Tim Flona. (2008). *Khasiat Tumbuhan Berdasar Warna, Bentuk, Rasa, Aroma, & Sifat*. Diakses di https://id.wikipedia.org/wiki/Temu_lawak#cite_ref-Hidayat_3-0.
- Ibrahim. (2016). Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Skripsi Prodi Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Mipa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Jalius & Muswita. (2013). Eksplorasi Pengetahuan Lokal tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin Jambi. *Biospecies*. 6 (1), 28-37.
- Jennifer, H., & Saptutyingsih, E. (2015). Preferensi Individu Terhadap Pengobatan. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(April), 26–41.
- Kamaluddin, R. (2010). Pertimbangan dan Alasan Pasien Hipertensi Menjalani Terapi Alternatif Komplementer Bekam di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol 5 (2) : 95-104.
- Kardinan, I. A., & Kusuma, F. R. (2004). *Meniran penambah daya tahan tubuh alami*. AgroMedia.
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Larasati, A., Marmaini, M., & Kartika, T. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Sekitar Pekarangan Di Kelurahan Sentosa. *Indobisains*, 1(2), 76-78.
- Latief, A. H. (2012). *Obat tradisional*, buku kedokteran EGC, Jakarta.
- Lestari. (2018). *Studi Etnofarmasi Tumbuhan Obat Untuk Analgesik Pada Suku Tengger (Desa Ngadas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang Jawa Timur)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Farmasi Fakultas Kedokteran. Universitas Brawijaya. Malang. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/167351>.
- Mahendra, B. (2006). *13 Jenis Tanaman Obat Ampuh*. Jakarta: Penebar Swadaya. *Panduan Meracik Herbal*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mawikere, A. H. (2017). *Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Di Kabupaten Kupang – Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Mulyaningsih, Sri. (2014). *Analisis Pemanfaatan Daun Binahong (Anredera cordifolia, Steenis.) sebagai Antimikroba*. Jurnal Pendidikan Biologi.
- Naemah, D. (2012). *Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Bagi Masyarakat Dayak di Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Laporan Penelitian Mandiri. Banjarbaru: Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*, Cetakan Kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti. (2014). Kajian Etnofarmakognosi Dan Etnofarmakologi Penggunaan Tumbuhan Obat di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut. *Farmako Bahari*. 5 (2), 1-19.
- Rochani, N. (2009). *Uji Aktivitas Antijamurekstrak daun binahong(Andredera)*. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rofifah, D. (2020). Psikokes. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Sani, F. (2016). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish.

- Savitri, T. (2017). Kenapa Tidak Boleh Memprioritaskan Pengobatan Alternatif Daripada Pergi ke Dokter. (On-line). Diambil pada tanggal 22 Februari 2019 dari <https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/apakah-pengobatan-alternatif-aman/>.
- Shabella, R. (2012). Terapi Daun Binahong Dahsyatnya Khasiat Daun Binahong Untuk Menumpas Penyakit, Klaten, Cable Book.
- Siki, D. (2018). Timur Kabupaten Kupang. *Inventarisasi Tanaman obat Tradisional di Desa Pathau Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang Karya Tulis Ilmiah*.
- Siswadi & Rianawati, H. (2014). Variasi Morfologi Faloak (*Sterculia quadrifida* R.Br.) Dari Tiga Populasi Asal Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Seminar Silvikultur II* (pp. 368-374). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Siswanto, Y. W. (2004). *Penanganan Hasil Panen Tanaman Komersial*. Jakarta: Penebar swadaya.
- Sulaiman, A. (2005). *Inventarisasi Tumbuhan obat-obatan di Desa Lamahala kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur*. Skripsi FKIP UNDANA Kupang. Tidak Dipublikasikan.
- Sunaryo. (2000). Interaksi Anatomi dan Morfologi antara Parasit Taliputri (*Cuscuta Campestris*) dengan Tumbuhan Inang (*Durandha sp.*). *Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Aplikasi Biologi dalam Peningkatan Kesejahteraan Manusia dan Kualitas Lingkungan, Lustrum IX Fakultas Biologi UGM dan Konggres I Kabiogama, Yogyakarta*.
- Syaifulloh, M. K. (2019). *Faktor Kepercayaan Masyarakat terhadap Pengobatan Medis dan Alternatif*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6au7x>.
- Wijayakusuma, H. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid ke-1 dan 3 by Prof. H.M. Hembing Wijayakusuma, Dr. Setiawan Dalimartha, Dr. A.S. Wirian (z-lib.org).pdf* (p. 58).
- Teknologi, S., & Penelitian, H. (2011). *Zingiber officinale* Rosc. In *Springer Reference*. https://doi.org/10.1007/springerreference_69739.
- Triratnawati, A. (2010). Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa di Jawa. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol 13 (2) : 69-73.

- Veriana. T. (2014). *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Suku Jawa Dan Lembak Kelingi Rejang Lebong Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Biologi FKIP Universitas Bengkulu.*
- Widyastuti, S, (2004). *Penanganan Hasil Komersial Cetakan II edisi revisi. Penebar Swadaya :Jakarta.*
- Yakub & Herman. (2011). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal, 4(80), 4.*
- Yulianti, D. (2014). *Etnobotani Tumbuhan Pekarangan Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Suku Serawai Kelurahan Dusun Baru Kabupaten Seluma Bengkulu Dalam Pengembangan Sumber Belajar Biologi SMA.* Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.